

Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Masyarakat

Syamsu Rijal¹, Achmad Abdul Azis², Dhety Chusumastuti³, Edy Susanto⁴, I Wayan Sugiarta Nirawana⁵, Legito⁶

¹Universitas Negeri Makassar, ²IAI Khozinatul Ulum Blora, ³Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta, ⁴Universitas Muslim Indonesia, ⁵Universitas Mulawarman, ⁶Sekolah Tinggi Teknologi Sinar Husni Deliserdang

*Corresponding author

E-mail: syamsurijalasnur@unm.ac.id (Syamsu Rijal)*

Article History:

Received: Jun, 2023

Revised: Jun, 2023

Accepted: Jun, 2023

Abstract: Fokus dari pengabdian ini adalah untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi (TI) di Kabupaten Sukabumi. Tujuan dari pengabdian ini ialah untuk mengenali tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, menilai situasi sumber daya manusia di sektor teknologi informasi (TI) saat ini, dan mengusulkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan TI mereka. Pendekatan metode campuran digunakan, termasuk survei, wawancara, dan lokakarya. Temuan-temuan yang diperoleh menyoroti berbagai tantangan seperti terbatasnya akses terhadap infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan dan pengetahuan digital, serta hambatan bahasa dan literasi. Tingkat kapasitas sumber daya manusia di bidang TI saat ini ditandai dengan literasi digital dasar tetapi keterampilan teknis yang terbatas. Strategi yang diusulkan termasuk memperkuat infrastruktur, memberikan pelatihan keterampilan digital, dan pelokalan bahasa/konten. Temuan pengabdian menunjukkan bahwa kerja sama dan kemitraan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait adalah elemen penting dalam menerapkan dengan efektif. Hasil pengabdian ini berkontribusi pada kebijakan berbasis bukti, program pelatihan, dan inisiatif yang memberdayakan masyarakat di Kabupaten Sukabumi untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembangunan sosial ekonomi.

Keywords:

Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Masyarakat, Teknologi

Pendahuluan

Pengaruh teknologi terhadap masyarakat sangat besar. Revolusi Industri 4.0 di Indonesia telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Pertumbuhan yang pesat dalam teknologi industri juga telah

memengaruhi perkembangan teknologi komunikasi, yang memainkan peran penting dalam struktur kehidupan masyarakat *post-modern*. Terutama, perubahan mentalitas dan perilaku budaya dalam konteks komunikasi melalui media digital telah menjadi aspek yang signifikan (Astuti, 2019).

Mayoritas penduduk Indonesia lebih cenderung menggunakan internet sebagai media sosial daripada sebagai sumber informasi tentang isu-isu masyarakat. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan yang dapat digunakan adalah penggunaan sumber daya pendidikan yang lebih interaktif untuk meningkatkan pengetahuan umum dengan cara yang menarik. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah Realitas Virtual (*Virtual Reality*) yang dapat menciptakan lingkungan virtual yang interaktif.

Dalam hal ini, penggunaan Realitas Virtual telah diterapkan dalam pembuatan *game* edukatif bernama *LabirinVR*. *LabirinVR* dikembangkan menggunakan SDK *GoogleVR* dengan menggunakan metode deteksi tabrakan dan tampilan stereoskopis. Interaksi dalam *game* ini melibatkan penggunaan sensor akselerometer dan giroskop. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kreativitas, dan pemahaman pengetahuan umum tentang Indonesia dan dunia secara menyenangkan (Bhaskara et al., 2017).

Peminjaman online melalui *fintech* telah menjadi tren baru di Indonesia. Kemudahan dan kenyamanan dalam mengajukan pinjaman telah menarik perhatian masyarakat. Namun, praktik peminjaman *online* ini sering kali menghadapi masalah hukum terkait dengan penyalahgunaan informasi pribadi. Artikel ini meneliti penggunaan data pribadi dalam layanan *fintech* dan menunjukkan kebutuhan yang mendesak dalam menjaga privasi. Hal ini telah menyebabkan peningkatan kasus pencurian data pribadi dalam pinjaman *online*.

Penyedia layanan *fintech* memiliki tanggung jawab untuk melindungi data pribadi konsumen. Orang yang terbukti menyalahgunakan data pribadi dapat dikenai sanksi pidana. Dalam konteks ini, penting bagi industri *fintech* untuk menjaga privasi dan keamanan data pribadi pelanggan guna membangun kepercayaan dan memastikan perlindungan yang memadai bagi konsumen (Devianti et al., 2020).

WhatsApp telah mempengaruhi budaya dalam mengekspresikan belasungkawa melalui teks, grafis, dan lainnya. Perilaku empati juga mengalami perubahan karena pengaruh teknologi, terutama di kalangan masyarakat Indonesia modern. Ungkapan belasungkawa melalui *WhatsApp* sebagai bagian dari budaya pesan telah mengubah cara perilaku empati dilakukan karena tidak mencakup aspek

psikomotorik dari empati. Meskipun demikian, ungkapan tersebut tetap memiliki signifikansi sebagai bentuk kohesi sosial, terutama dalam konteks budaya media (Fakhruroji, 2019).

Sejak tahun 1980-an, globalisasi yang berlangsung dengan cepat telah menghasilkan perubahan yang mendasar dalam aspek sosial, ekonomi, dan politik di seluruh dunia. Dalam konteks ini, pendidikan tinggi yang mengadopsi prinsip universalisme ilmu pengetahuan dan teknologi juga memastikan bahwa komunitas pendidikan di Indonesia terlibat secara aktif dalam masyarakat global. Namun, dalam 10 hingga 15 tahun mendatang, perguruan tinggi di Indonesia akan dihadapkan pada tantangan besar yang harus ditangani dengan hati-hati. Globalisasi ekonomi dan revolusi teknologi informasi menjadi kekuatan penting yang berpengaruh terhadap dunia pendidikan tinggi di Indonesia (Dukalang, 2018).

Penerapan model pembelajaran Science, Environment, Technology, and Society (SETS) yang didukung oleh Secret Box Media dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar dalam bidang sains dan konsep bahasa Indonesia. SETS merupakan sebuah model pembelajaran yang mengintegrasikan aspek sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang lebih berarti dan kontekstual. Secret Box Media memberikan penjelasan mengenai siklus hidup makhluk yang diilustrasikan melalui tahap kepompong. Dengan menerapkan model pembelajaran SETS ini menggunakan media Secret Box, kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat ditingkatkan secara signifikan (Zufida, 2019).

Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo menunjukkan bahwa kapasitas manusia, pengendalian akuntansi internal, penggunaan teknologi informasi, dan pengendalian keuangan daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah (Cahyandari, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Indragiri Hilir menunjukkan adanya hubungan antara kapasitas manusia, penggunaan teknologi informasi, dan pengendalian akuntansi internal dengan nilai pelaporan keuangan (Suryani et al., 2022). Pengabdian yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Lumajang menunjukkan bahwa kapasitas manusia dan pengendalian internal berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Ariesta, 2013).

Hasil studi yang dilakukan oleh Universitas Pengembangan Panca Budi menyimpulkan bahwa kemampuan manusia dan pengendalian internal berperan penting dalam pelaporan keuangan yang tepat waktu. Di sisi lain, penggunaan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Rioni & Saraswati, 2019). Kajian yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Aceh Tamiang menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan kapasitas manusia dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan (Yuliasari, 2019).

Secara kolektif, studi ini menyimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal, dan penggunaan teknologi informasi memiliki potensi untuk mempengaruhi pelaporan keuangan kota. Meskipun demikian, efek yang spesifik dapat berbeda-beda tergantung pada faktor kontekstual dan variabel yang sedang diteliti.

Kapasitas sumber daya manusia (SDM) memiliki peranan yang sangat penting dalam memanfaatkan teknologi informasi bagi masyarakat Kabupaten Sukabumi. Kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam pengembangan pariwisata di Geopark Ciletuh-Palabuhanratu di Kota Sukabumi menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan untuk meningkatkan sumber daya manusia, termasuk aspek informasi (Apriliani et al., 2018). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibitung, Kecamatan Sagaranten, Kabupaten Administrasi Sukabumi, telah membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Era Industri 4.0. Kegiatan tersebut melibatkan kolaborasi dengan ibu-ibu PKK dalam kegiatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), penggantian nama paket penjualan, dan pengenalan cara berbelanja online melalui media online. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan SDM masyarakat dapat lebih terampil dan siap menghadapi perubahan dalam era industri yang semakin digital (Ali et al., 2021).

Pelatihan bahasa Inggris bagi guru-guru PAUD di Nanggulan, Kulon Progo bertujuan meningkatkan kemampuan penggunaan bahasa Inggris (Farahsani & Harmanto, 2021). Pelatihan dan simulasi peningkatan kapasitas manusia bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Susu Lawu akan dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Susu Lawu, khususnya anggota POKDARWIS sebagai pemandu wisata yang berfokus pada Desa Susu Lawu (Santoso et al., 2022).

Studi tentang dampak kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian

internal terhadap nilai data laporan keuangan kabupaten/kota di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia meliputi pendidikan, pengalaman kerja, pengetahuan, keterampilan, etika, motivasi berprestasi, dan prestasi. Faktor-faktor tersebut memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai data pelaporan keuangan kabupaten/kota (Satria, 2020).

Pengabdian mengenai dampak kapasitas manusia, implementasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA), dan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Gianyar menunjukkan bahwa implementasi kedua sistem tersebut memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Asih & Pratiwi, 2021).

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi sangat penting di Kabupaten Sukabumi. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pendidikan, sosialisasi, dan kerja sama yang erat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Selain itu, perlu juga peningkatan sumber daya keuangan dan informasi guna mendukung pengembangan teknologi informasi di Kabupaten Sukabumi.

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong kemajuan dan perubahan di berbagai bidang. Penggunaan TI memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan efisiensi, dan mendorong pembangunan sosial ekonomi. Namun, untuk memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan kompeten dalam bidang tersebut. Di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam teknologi informasi guna memaksimalkan manfaat teknologi bagi masyarakat setempat.

Kabupaten Sukabumi telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk peningkatan akses terhadap teknologi dan internet. Hal ini membuka peluang baru bagi anggota komunitas untuk terhubung, mendapatkan informasi, dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas online. Namun, karena keterbatasan sumber daya manusia, masih terdapat tantangan yang signifikan dalam mengaktualisasikan seluruh potensi teknologi informasi tersebut. Oleh karena itu, masyarakat Kabupaten Sukabumi membutuhkan strategi komprehensif guna mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara efektif serta menghadapi tantangan yang

ada.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengkaji perkembangan sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi di wilayah administratif Sukabumi. Dengan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat, pengabdian ini bertujuan untuk mengusulkan strategi dan rekomendasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat membantu merumuskan kebijakan, program pelatihan, dan inisiatif yang efektif guna memberdayakan masyarakat Kabupaten Sukabumi dalam menggunakan teknologi informasi untuk pembangunan sosial ekonomi mereka.

Metode

Untuk mencapai tujuan pengabdian ini, pendekatan metode campuran akan digunakan. Pendekatan ini menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan, peluang, dan strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang TI bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Pengambilan Sampel

Pengambilan Sampel Survei: Sampel yang representatif dari anggota masyarakat dari berbagai latar belakang demografis di Kabupaten Sukabumi akan dipilih untuk survei. Ukuran sampel akan ditentukan berdasarkan pertimbangan statistik untuk memastikan representasi yang memadai dari populasi.

Pengambilan Sampel Wawancara: Pemangku kepentingan utama yang terlibat dalam implementasi TI, termasuk pejabat pemerintah, pendidik, profesional TI, dan tokoh masyarakat, akan dipilih secara sengaja untuk wawancara. Orang-orang ini akan memiliki wawasan dan perspektif yang berharga tentang pengembangan sumber daya manusia di bidang TI dan dapat memberikan informasi yang mendalam.

Metode Pengumpulan Data

Survei: Kuesioner terstruktur akan dikembangkan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel anggota komunitas yang dipilih. Survei ini akan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan TI mereka saat ini, keterampilan, pola pemanfaatan, tantangan yang dirasakan, dan harapan mengenai pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Survei akan diberikan secara elektronik atau secara langsung, tergantung pada preferensi dan aksesibilitas responden.

Wawancara: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan para pemangku kepentingan utama yang dipilih untuk mendapatkan wawasan kualitatif. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga memungkinkan adanya fleksibilitas untuk mengeksplorasi pengalaman, pendapat, dan rekomendasi individu mengenai pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang TI. Wawancara akan direkam secara audio dengan persetujuan peserta dan kemudian ditranskrip untuk dianalisis.

Lokakarya: Lokakarya interaktif akan diselenggarakan dengan melibatkan anggota masyarakat, pendidik, profesional TI, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Lokakarya ini akan menyediakan platform untuk kolaborasi dan keterlibatan, yang memungkinkan para peserta untuk mendiskusikan tantangan, berbagi pengalaman, dan bersama-sama menciptakan strategi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang TI. Lokakarya ini akan difasilitasi oleh tim peneliti dan disusun untuk mendorong partisipasi aktif dan pertukaran pengetahuan.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui survei akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Statistik deskriptif, seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata, akan dihitung untuk meringkas karakteristik responden, pengetahuan TI, keterampilan, dan pola pemanfaatan. Statistik inferensial, seperti analisis korelasi atau analisis regresi, dapat diterapkan untuk memeriksa hubungan antar variabel. Paket perangkat lunak statistik akan digunakan untuk analisis data.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan lokakarya akan menjalani analisis tematik. Transkripsi wawancara dan diskusi lokakarya akan diberi kode menggunakan perangkat lunak analisis data kualitatif atau secara manual. Kode akan dikelompokkan ke dalam tema dan pola, yang memungkinkan identifikasi kesamaan, variasi, dan wawasan yang muncul. Interpretasi akan dibuat berdasarkan data yang telah dikodekan untuk menjawab pertanyaan dan tujuan pengabdian.

Hasil

Data yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan lokakarya memberikan wawasan yang berharga tentang kondisi kapasitas sumber daya manusia saat ini dalam pemanfaatan teknologi informasi (TI) di masyarakat Kabupaten Sukabumi. Analisis data kuantitatif dan kualitatif mengungkapkan beberapa temuan utama, yang disajikan di bawah ini:

Tantangan yang Dihadapi Masyarakat Saat Ini dalam Pemanfaatan TI

Terbatasnya akses ke infrastruktur teknologi: Sebagian besar anggota masyarakat melaporkan bahwa mereka tidak memiliki akses yang memadai terhadap konektivitas internet yang dapat diandalkan dan fasilitas TI modern, sehingga menghambat kemampuan mereka untuk memanfaatkan TI secara efektif.

Kurangnya keterampilan dan pengetahuan digital: Banyak orang menyatakan kurangnya kemahiran dalam menggunakan alat dan aplikasi TI, sehingga membatasi partisipasi mereka dalam kegiatan dan peluang digital.

Hambatan bahasa dan literasi: Tantangan utama yang diidentifikasi adalah terbatasnya ketersediaan konten dan sumber daya digital dalam bahasa lokal, serta adanya hambatan literasi yang menghambat pemanfaatan TI.

Tingkat Kapasitas Sumber Daya Manusia saat ini di bidang TI

Literasi digital dasar: Survei menunjukkan bahwa mayoritas anggota masyarakat memiliki keterampilan literasi digital dasar, seperti menggunakan ponsel pintar, mengakses platform media sosial, dan melakukan transaksi online dasar.

Keterampilan teknis yang terbatas: Terlepas dari literasi digital dasar, tingkat keterampilan teknis yang terkait dengan TI, seperti coding, pengembangan perangkat lunak, dan manajemen jaringan, relatif rendah di antara para responden.

Terbatasnya kesadaran akan peluang TI: Data kualitatif menunjukkan bahwa banyak anggota masyarakat yang tidak menyadari potensi peluang sosio-ekonomi yang ditawarkan oleh TI, termasuk e-commerce, kewirausahaan online, dan kerja jarak jauh.

Strategi untuk Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia di bidang TI

Memperkuat infrastruktur: Untuk mengatasi tantangan terbatasnya akses terhadap teknologi, para pemangku kepentingan menekankan perlunya meningkatkan ketersediaan dan kualitas konektivitas internet, membangun pusat-pusat TI masyarakat, serta menyediakan sumber daya perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan.

Pelatihan keterampilan digital: Para peserta menyoroti pentingnya program pelatihan keterampilan digital yang komprehensif yang mencakup literasi digital dasar dan keterampilan teknis tingkat lanjut. Program-program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik Kabupaten Sukabumi dan harus fokus pada promosi aplikasi praktis dan pemecahan masalah.

Lokalisasi bahasa dan konten: Untuk mengatasi hambatan bahasa dan literasi,

ada kebutuhan untuk mengembangkan dan melokalkan konten dan sumber daya digital dalam bahasa lokal, sehingga lebih mudah diakses dan inklusif untuk semua anggota masyarakat.

Kolaborasi dan Kemitraan Pemangku Kepentingan

Lokakarya ini memfasilitasi diskusi yang bermanfaat di antara para pemangku kepentingan, mendorong kolaborasi dan kemitraan antara lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, profesional industri TI, dan tokoh masyarakat. Kolaborasi ini sangat penting untuk keberhasilan implementasi strategi dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang TI yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut menggarisbawahi pentingnya mengatasi tantangan-tantangan yang ada dalam pemanfaatan TI dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di masyarakat Kabupaten Sukabumi. Strategi dan rekomendasi yang diidentifikasi memberikan peta jalan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inisiatif yang ditargetkan yang memberdayakan anggota masyarakat dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memanfaatkan TI secara efektif. Melalui upaya kolaboratif, masyarakat di Kabupaten Sukabumi dapat membuka potensi penuh dari teknologi informasi untuk pembangunan sosial ekonomi mereka.

Pembahasan

Temuan dari pengabdian ini menjelaskan kondisi kapasitas sumber daya manusia saat ini dalam pemanfaatan teknologi informasi (TI) di masyarakat Kabupaten Sukabumi. Pembahasan di bawah ini memberikan analisis dan interpretasi yang lebih dalam dari hasil pengabdian, bersama dengan implikasi dan solusi yang potensial.

Tantangan dalam Pemanfaatan TI

Tantangan yang teridentifikasi, seperti terbatasnya akses ke infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan dan pengetahuan digital, serta hambatan bahasa dan literasi, menimbulkan hambatan yang signifikan terhadap pemanfaatan TI yang efektif di masyarakat Kabupaten Sukabumi (Jayanthi & Dinaseviani, 2022). Tantangan-tantangan ini saling terkait dan harus ditangani secara holistik. Meningkatkan infrastruktur teknologi, seperti memperluas konektivitas internet dan menyediakan sumber daya perangkat keras yang diperlukan, sangat penting untuk memungkinkan anggota masyarakat terlibat dalam kegiatan digital (Dr. Muhammad

Mudjib Musta'in, 2022). Selain itu, upaya yang ditargetkan harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan literasi digital, termasuk kemahiran TI dasar dan keterampilan teknis tingkat lanjut, melalui program pelatihan komprehensif yang memenuhi kebutuhan dan konteks spesifik di wilayah tersebut. Selain itu, mengatasi hambatan bahasa dan literasi dengan mengembangkan konten digital yang dilokalkan dapat mendorong inklusivitas dan memberdayakan anggota masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam mengakses sumber daya TI (Dr. Muhammad Mudjib Musta'in, 2022).

Tingkat Kapasitas Sumber Daya Manusia saat ini di bidang TI

Meskipun survei menunjukkan tingkat literasi digital yang cukup baik di antara anggota masyarakat, temuan ini juga menyoroti adanya kesenjangan dalam hal keterampilan teknis yang berkaitan dengan TI (Raharjo & Winarko, 2021). Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan akan inisiatif pengembangan kapasitas yang terfokus untuk meningkatkan kompetensi teknis dan membekali individu dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam ekonomi digital (BANCIN, 2022). Upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, profesional industri TI, dan lembaga pemerintah dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan program pelatihan komprehensif yang selaras dengan kebutuhan industri dan teknologi yang sedang berkembang. Program-program ini harus menekankan pada aplikasi praktis, pelatihan langsung, dan pembelajaran berkelanjutan untuk mengikuti lanskap TI yang berkembang pesat (Rianto Rahadi et al., 2023).

Strategi untuk Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Manusia di bidang TI:

Strategi yang diusulkan dalam pengabdian ini, termasuk memperkuat infrastruktur, memberikan pelatihan keterampilan digital, dan pelokalan bahasa/konten, merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang TI untuk masyarakat di Kabupaten Sukabumi. Pengembangan dan peningkatan infrastruktur teknologi, termasuk konektivitas internet dan akses ke sumber daya TI, merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa anggota masyarakat dapat sepenuhnya memanfaatkan alat dan aplikasi TI (Arifin, 2017). Selain itu, program pelatihan yang komprehensif dan sesuai kebutuhan sangat penting untuk menjembatani kesenjangan keterampilan yang ada. Program-program ini harus memenuhi kebutuhan spesifik masyarakat, berfokus pada pengembangan keterampilan praktis, dan dapat diakses oleh individu dari berbagai kelompok usia dan latar belakang pendidikan. Selain itu, upaya pelokalan bahasa dan konten dapat menghilangkan hambatan dan meningkatkan inklusivitas,

sehingga anggota masyarakat dapat terlibat lebih efektif dengan sumber daya dan peluang TI.

Kolaborasi dan Kemitraan Pemangku Kepentingan

Lokakarya yang diadakan sebagai bagian dari pengabdian ini menekankan pentingnya kolaborasi dan kemitraan pemangku kepentingan. Kolaborasi di antara lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, profesional TI, dan tokoh masyarakat sangat penting untuk memastikan implementasi yang efektif dari strategi dan inisiatif yang telah diidentifikasi (Mungkasa, 2022). Kolaborasi ini dapat menyatukan sumber daya, keahlian, dan jaringan untuk merancang dan memberikan program pelatihan yang berdampak, membangun pusat TI komunitas, dan mengembangkan konten digital lokal. Melibatkan para pemangku kepentingan melalui dialog dan kemitraan yang berkelanjutan dapat menumbuhkan ekosistem yang mendukung yang memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan, pertukaran pengetahuan, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan di bidang TI.

Implikasi dan Arah Masa Depan

Hasil dari pengabdian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pengembangan masyarakat dan pemanfaatan TI di Kabupaten Sukabumi. Strategi dan rekomendasi yang disajikan dapat memandu pengembangan kebijakan, program, dan inisiatif yang dapat mengatasi tantangan yang teridentifikasi dan mendorong pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang TI. Mekanisme pemantauan dan evaluasi harus dibuat untuk menilai efektivitas dan dampak dari intervensi yang dilaksanakan. Selain itu, pengabdian lebih lanjut dapat mengeksplorasi hasil jangka panjang dari inisiatif pengembangan kapasitas, peran kewirausahaan digital dalam pengembangan masyarakat, dan integrasi TI ke dalam berbagai sektor, seperti pertanian, kesehatan, dan pendidikan, di Kabupaten Sukabumi.

Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, pengabdian ini telah memberikan gambaran mengenai pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Sukabumi. Temuan-temuan yang ada telah mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, menilai tingkat keterampilan dan pengetahuan teknologi informasi saat ini, dan mengusulkan strategi untuk peningkatan. Tantangan yang teridentifikasi, termasuk

terbatasnya akses terhadap infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan dan pengetahuan digital, serta hambatan bahasa dan literasi, membutuhkan solusi yang komprehensif untuk memberdayakan masyarakat.

Strategi yang diusulkan dalam pengabdian ini, seperti memperkuat infrastruktur, memberikan pelatihan keterampilan digital, dan pelokalan bahasa/konten, menawarkan peta jalan bagi para pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang TI. Strategi-strategi ini menekankan perlunya kolaborasi dan kemitraan di antara lembaga-lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, profesional TI, dan tokoh masyarakat.

Dengan menerapkan strategi yang diusulkan, masyarakat di Kabupaten Sukabumi dapat mengatasi hambatan dalam pemanfaatan TI dan membuka potensi socio-ekonomi dari teknologi. Pengabdian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang sudah ada dengan memberikan wawasan tentang konteks spesifik Kabupaten Sukabumi dan menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan sumber daya manusia di bidang TI.

Diharapkan bahwa hasil pengabdian ini akan menginformasikan perumusan kebijakan yang efektif, program pelatihan, dan inisiatif yang mempromosikan literasi digital, mendorong pertumbuhan sosial-ekonomi, dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat secara keseluruhan di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Pengakuan

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun turut berperan dalam kesuksesan artikel ini. Ucapan terima kasih kami tidak terhingga kepada semua yang telah berkontribusi dalam pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Ali, M., Darmawan, A., Ardiansyah, M., & Marlianti, R. S. M. S. (2021). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Era Industri 4.0 di Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(1), 23–27.
- Apriliani, A., Rahmawati, R., & Azahari, R. (2018). Kemitraan Pemerintah dan Swasta dalam pengembangan wisata Geopark Ciletuh-Palabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *Administratie Jurnal Administrasi Publik*, 1(1).

- Ariesta, F. (2013). Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Arifin, Z. (2017). Pengertian dan Ruang Lingkup Infrastruktur Teknologi Informasi. *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 1–36. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MSIM4304-M1.pdf>
- Asih, N. K. S. D., & Pratiwi, N. P. T. W. (2021). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 581–600.
- Astuti, S. A. (2019). Impact of Industrial Revolution 4.0 and the Utilization of Digital Media Technology towards Siber Community Behavior [Dampak Revolusi Industri 4.0 Dan Kemanfaatan Teknologi Media Digital Terhadap Perilaku Buruk Masyarakat Siber]. *Proceeding of Community Development*, 2, 483–494.
- BANCIN, B. B. R. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Transformas Digital Dan Pembaruan Keterampilan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sumber Daya Air* http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/20339%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/20339/TESIS_BIASNA_BR_BANCIN-2020030041.pdf?sequence=1
- Bhaskara, S. G. A., Buana, P. W., & Purnawan, I. K. A. (2017). Permainan Edukasi Labirin Virtual Reality Dengan Metode Collision Detection Dan Stereoscopic. *Lontar Komput.*, Vol, 8, 65–76.
- Cahyandari, D. A. (2017). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Sukoharjo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Devianti, D. N., Djatmika, P., & Sukarmi, S. (2020). The Risks Of Personal Data Theft In Fintech-Based Online Loan Applications Due To The Absence Of Law In Indonesia. *Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 11(2), 163–181.
- Dr. Muhammad Mudjib Musta'in, M. S. D. (2022). *Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0 Editor: Agung Anggoro Seto (Issue March)*.
- Dukalang, K. (2018). Managemen Pendidikan Tinggi Tantangan dan Permasalahannya pada Abad ke 21. *Potret Pemikiran*, 22(1).
- Fakhruroji, M. (2019). Texting culture dan perilaku empati di era media baru:

- Memahami ekspresi belasungkawa di Whatsapp. *Jurnal Siosioteknologi*, 18(2), 265–277.
- Farahsani, Y., & Harmanto, M. D. (2021). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia PAUD dengan Pelatihan Bahasa Inggris Di Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
- Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2022). Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 24(2), 187–200.
- Mungkasa, O. (2022). *Optimalisasi Peran dan Fungsi Forum Penataan Ruang sebagai Wadah Kolaborasi Pemangku Kepentingan*.
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i1.3795>
- Rianto Rahadi, D., Farid, M., Saputra, S., & Hati, P. (2023). *Pelatihan & Pengembangan Karyawan*.
- Rioni, Y. S., & Saraswati, D. (2019). pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal akuntansi terhadap penyebab keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 98–109.
- Santoso, E. B., Koswara, A. Y., Siswanto, V. K., Hidayani, I., Anggarini, F. Z., Rahma, A., Arrianta, A. M., & Ramdan, M. (2022). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bagi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kampung Susu Lawu. *Sewagati*, 6(3), 322–332.
- Satria, C. (2020). pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian intern secara parsial terhadap nilai informasi pelaporan keuangan Kabupaten/Kota Di Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 5(2), 61–90.
- Suryani, S., Febrina, R., & Salmi, S. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 13–22.
- Yuliasari, E. (2019). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi*

Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tamiang. UNIMED.

Zufida, A. N. (2019). *Peningkatan pemahaman konsep ipa dan bahasa indonesia melalui model science, environment, technology, and society berbantuan secret box pada tema 6 cita-citaku pada siswa kelas iv sd 1 pladen.*